

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan review 14 jurnal artikel yang ditemukan sebagai bahan kajian, dapat di tarik kesimpulan bahwa penerapan model Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sangat efektif dalam meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Sekolah Dasar. Jenis metode penelitian dalam 14 jurnal terdapat 6 jurnal yang menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), 4 jurnal menggunakan metode penelitian *Quasi Experimental*, 2 jurnal menggunakan metode penelitian *Pre Experimental*, dan 2 jurnal menggunakan metode Meta Analisis. Dalam jurnal yang menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 2 tahapan yaitu Siklus I dan Siklus II. Pada bahan kajian rata – rata subjek penelitian siswa sekolah dasar kelas IV dan V.

Adapun berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti dalam bahan penelitian relevan, maka hal ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis siswa sekolah dasar kelas tinggi pada mata pelajaran IPA. Karena dengan diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) ini merupakan model yang mempelajari siswa dengan masalah, merumuskan masalah, dan mencari solusi sebagai mendorong siswa untuk belajar lebih aktif dan mandiri serta terlibat pada suatu masalah nyata, untuk memberikan rasa keingintahuan, dan ingatan siswa terhadap materi pelajaran, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan studi literature yang telah dilakukan, adapun saran yang perlu penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya, di sarankan mengkaji lebih banyak tentang penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) ini khususnya terkait dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar mata pelajaran IPA agar lebih berwawasan luas sesuai dengan karakteristik siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
2. Untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) agar memperhatikan kendala-kendala yang ada, berupa keterbatasan waktu serta biaya dalam penelitian, hal tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penyempurnaan dan perbaikan dari penelitian yang akan dilaksanakan selanjutnya.